

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perlakuan pemberian kombinasi pupuk anorganik dan bioslurry terhadap petak tanaman jagung manis.	15
2. Perbandingan ortogonal penelitian pemberian kombinasi pupuk anorganik dan bioslurry.	16
3. Data hasil analisis tanah sebelum diaplikasi bioslurry di lapang.	24
4. Hasil analisis kandungan bioslurry di lapang.	25
5. Rekapitulasi hasil analisis ragam untuk respon tanaman jagung manis terhadap kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry padat.	25
6. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada periode keluar bunga jantan.	27
7. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada jumlah tongkol.	28
8. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada panjang tongkol.	29
9. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada diameter tongkol.	30
10. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada hasil produksi jagung/petak.	31
11. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada hasil produksi jagung pipilan/petak.	33
12. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada bobot 100 butir.	34

13. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada indeks panen.	35
14. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry pada tingkat kemanisan.	36
15. Hasil pengamatan periode keluar bunga jantan (hst).	52
16. Uji Bartlett untuk periode keluar bunga jantan.	52
17. Analisis Ragam untuk periode keluar bunga jantan.	52
18. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap periode keluar bunga jantan.	53
19. Hasil pengamatan jumlah tongkol.	53
20. Uji Bartlett untuk jumlah tongkol.	54
21. Analisis Ragam untuk jumlah tongkol.	54
22. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap jumlah tongkol.	55
23. Hasil pengamatan panjang tongkol (cm).	55
24. Uji Bartlett untuk panjang tongkol.	56
25. Analisis Ragam untuk panjang tongkol.	56
26. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap panjang tongkol.	57
27. Hasil pengamatan diameter tongkol (mm).	57
28. Uji Bartlett untuk diameter tongkol.	58
29. Analisis Ragam untuk diameter tongkol.	58
30. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap diameter tongkol.	59
31. Hasil pengamatan hasil produksi jagung/petak.	59
32. Uji Bartlett untuk hasil produksi jagung/petak.	60
33. Analisis Ragam untuk hasil produksi jagung/petak.	60

34. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap hasil produksi jagung/petak.	61
35. Hasil pengamatan hasil produksi jagung pipilan/petak.	61
36. Uji Bartlett untuk hasil produksi jagung pipilan/petak.	62
37. Analisis Ragam untuk hasil produksi jagung pipilan/petak.	62
38. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap hasil produksi jagung pipilan/petak.	63
39. Hasil pengamatan bobot 100 butir.	63
40. Uji Bartlett untuk bobot 100 butir.	64
41. Analisis Ragam untuk bobot 100 butir.	64
42. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap bobot 100 butir.	65
43. Hasil pengamatan diameter tongkol jagung (cm).	65
44. Uji Bartlett untuk indeks panen.	66
45. Analisis Ragam untuk indeks panen.	66
46. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap indeks panen.	67
47. Hasil pengamatan tingkat kemanisan (^o brix).	67
48. Uji Bartlett untuk tingkat kemanisan.	68
49. Analisis Ragam untuk tingkat kemanisan.	68
50. Pengaruh kombinasi pupuk anorganik dan pupuk bioslurry terhadap tingkat kemanisan.	69
51. Deskripsi Jagung Manis Varietas Bonanza.	70
52. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah.	72